

Katalog BPS : 1101002.3320.101

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN KEMBANG 2016



*Tawur Bubur  
Desa Jinggotan*



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN JEPARA

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN KEMBANG 2016



# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN KEMBANG 2015**

No. Publikasi : 33200.16.34  
Katalog BPS : 1101002.3320.101  
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm  
Jumlah Halaman : iv + 16 halaman

Naskah :  
Koordinator Statistik Kecamatan Kembang

Desain Kulit :  
Koordinator Statistik Kecamatan Kembang

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

<http://jeparakab.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jepara telah dapat menerbitkan buku Statistik Daerah Kecamatan tahun 2016.

Buku Statistik Daerah Kecamatan ini diterbitkan untuk melengkapi buku Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan KDA yang menitik beratkan pada tabel, buku ini dikemas dalam bentuk analisa sederhana terhadap data yang ada, dilengkapi dari grafik dari situasi wilayah kecamatan. Dengan penyajian yang seperti ini kami berharap pengguna dapat lebih mudah dalam memahami data.

Buku ini tentu saja jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Semoga Statistik Daerah kecamatan ini dapat bermanfaat sebagai bahan kajian, perencanaan dan evaluasi berbagai program yang telah dijalankan. Dengan data yang lengkap dan baik, cita-cita menuju masyarakat yang lebih baik semoga cepat tercapai.

Jepara, November 2016  
Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Jepara  
Kepala,

Murdiyono, S.Si., MM



## DAFTAR ISI

1. Geografi	1	7. Keluarga Berencana	7
2. Pemerintahan	2	8. Energi	8
3. Penduduk	3	9. Pertanian	9
4. Kesehatan	4	10. Pariwisata	10
5. Pendidikan	5	Lampiran Tabel	
6. Keagamaan	6		

# GEOGRAFI

# 1

**Kecamatan Kembang terletak di bagian utara Kabupaten Jepara, dan di sebelah utara wilayah ini dibatasi oleh laut.**

Kecamatan Kembang Terletak di bagian utara Kabupaten Jepara, dengan batas-batas :

- Sebelah Timur : Kecamatan Keling
  - Sebelah Barat : Kecamatan Bangsri
  - Sebelah Utara : Laut Jawa
  - Sebelah Selatan : Kecamatan Bangsri
- Jarak dari Kecamatan Kembang ke Ibukota Kabupaten Jepara 21 Km.

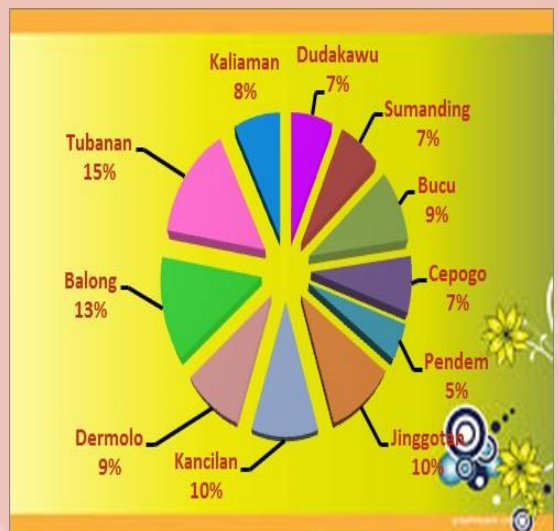
Dipandang dari ketinggian permukaan air laut, Kecamatan Kembang terletak di ketinggian antara 0 s.d 594 meter dari permukaan laut. *Topografi* desa di Kecamatan Kembang sangat bervariasi, 2 desa terletak di tepi pantai, 5 desa terletak di lereng gunung dan 4 desa terletak di dataran.

Luas wilayah Kecamatan Kembang adalah 10.812,384 ha yang terdiri dari Luas Desa Dudakawu 748,235 ha, Desa Sumanding 751,200 ha, Desa Bucu 989,993 ha, Desa Cepogo 756,880 ha, Desa Pendem 504,009 ha, Desa Jinggotan 1.107,800 ha, Desa Kancilan 1.128,056 ha, Desa Dermolo 979,380 ha, Desa Balong 1.411,197 ha, Desa Tubanan 1.598,825 dan Desa Kaliaman 836,809 ha.

Berdasarkan luas wilayah terbesar di Kabupaten Jepara, luas Kecamatan Kembang menempati urutan ketiga setelah luas Kecamatan Donorojo dan kecamatan Keling.



Luas Wilayah



# 2

## PEMERINTAHAN

**Kecamatan kembang terdiri dari 11 Desa, 78 RW dan 333 RT. Banyaknya perangkat desa di Kecamatan Kembang seluruhnya 144 orang**

### Banyaknya RT dan RW

Desa	RT	RW
Dudakawu	15	5
Sumanding	19	5
Bucu	25	5
Cepogo	47	13
Pendem	38	9
Jinggotan	20	5
Kancilan	44	9
Dermolo	27	8
Balong	28	6
Tubanan	43	7
Kaliaman	27	6
<b>Jumlah</b>	<b>333</b>	<b>78</b>

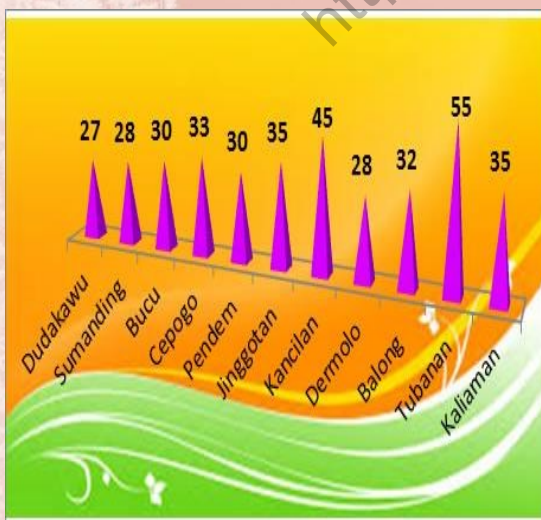
Kecamatan Kembang terdiri dari 11 desa yaitu desa Dudakawu, Sumanding, Bucu, Cepogo, Pendem, Jinggotan, Kancilan, Dermolo, Balong, Tubanan dan Kaliaman.

Jumlah RW di Kecamatan Kembang adalah 78 dan jumlah RT sebanyak 333. Jumlah RW terbanyak berada di desa Cepogo yaitu sebanyak 13, Jumlah RT terbanyak berada di desa Cepogo sebanyak 47.

Banyaknya perangkat desa di Kecamatan Kembang seluruhnya 144 orang, yang terdiri dari 11 petinggi, 9 carik dan 124 perangkat lainnya..

Jumlah anggota Badan Perwakilan Desa (BPD) di Kecamatan Kembang sebanyak 85 orang. Desa Dudakawu jumlah anggota BPD 5 orang, desa Sumanding 5 orang, desa Bucu 5 orang, desa Cepogo 9 orang, desa Pendem 7 orang, desa Jinggotan 7 orang, desa Kancilan 9 orang, desa Dermolo 9 orang, Desa Balong 9 orang, desa Tubanan 11 orang, dan desa Kaliaman 9 orang.

### Banyaknya Linmas



Banyaknya Linmas di Kecamatan Kembang ada 378 orang. Di desa Dudakawu sebanyak 27 orang, desa Sumanding 28 orang, desa Bucu 30 orang, desa Cepogo 33 orang, desa Pendem 30 orang, desa Jinggotan 35 orang, desa Kancilan 45 orang, desa Dermolo 28 orang, desa Balong 32 orang, desa Tubanan 55 orang, dan desa Kaliaman 35 orang.

Sumber : Kecamatan Kembang

# PENDUDUK

# 3

**Jumlah Penduduk di Kecamatan Kembang adalah 69.104 orang. Rata-rata setiap km<sup>2</sup> wilayah Kecamatan Kembang ditempati oleh 639 jiwa dan rata-rata setiap rumah tangga berisi antara 3 orang**

Jumlah Penduduk di Kecamatan Kembang adalah 69.104 orang yang terdiri dari 33.974 orang penduduk laki-laki dan 35.130 penduduk perempuan.

Jumlah penduduk tersebut terbagi kedalam 21.094 rumah tangga, sehingga secara rata-rata tiap rumah tangga di Kecamatan Kembang terdiri dari 3 Jiwa.

Angka sex ratio 96,71 menunjukkan lebih banyak penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki atau terdapat 96,71 laki-laki per 100 perempuan.

Kepadatan penduduk Kecamatan Kembang tahun 2015 sebesar 639 jiwa per km<sup>2</sup>. Desa Pendem merupakan Desa terpadat yaitu dengan kepadatan penduduk 1.357 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan Desa dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu Desa Dudakawu dengan kepadatan 360 jiwa per km<sup>2</sup>.

**Piramida Penduduk**



**Banyaknya Mutasi Penduduk**



**Jumlah Penduduk Kecamatan Kembang Tahun 2013- 2015**

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk	67.320	68.087	69.104
Kepadatan Penduduk per Km2	623	630	639
Sex Ratio Penduduk L/P x 100	97	96,72	96,71
Jumlah Rumah Tangga	20.631	20.836	21.094

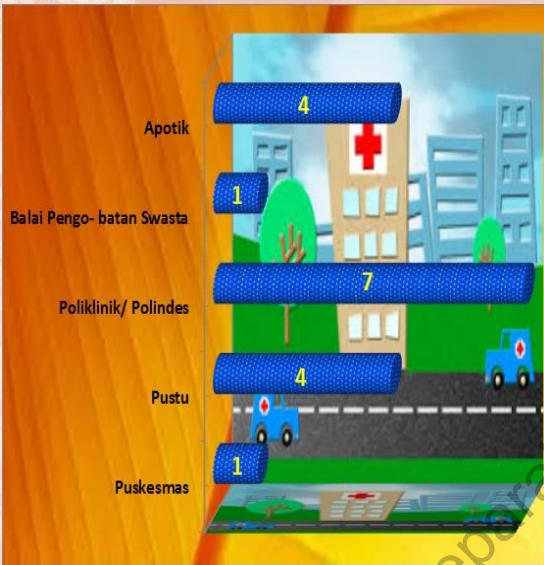


# 4

## KESEHATAN

**Sebagian besar masyarakat Kecamatan Kembang mengunjungi puskesmas dengan tujuan rawat jalan umum**

### Banyaknya Sarana Kesehatan



### Banyaknya Tenaga Kesehatan



Sumber : Puskesmas Kecamatan Kembang

Kesehatan merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia. Kesehatan sebagai suatu syarat untuk mewujudkan perkembangan jasmani, rohani (mental), dan sosial yang serasi. Kesehatan sebagai syarat untuk melakukan aktivitas secara optimal dan pada gilirannya akan berpengaruh terhadap prestasi dan produktivitas

Upaya meningkatkan pelayanan kesehatan harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Di Kecamatan Kembang terdapat 1 puskesmas yang berada di sebelah ibukota Kecamatan Kembang, 4 buah pustu, 7 buah poliklinik/ polindes, 1 balai pengobatan swasta serta 4 buah apotik.

Selain sarana dan prasarana yang mendukung, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan juga harus didukung dengan tenaga kesehatan yang memadai. Di Kecamatan Kembang, Dokter praktek yang tinggal sebanyak 2 orang, Bidan praktek yang tinggal sebanyak 12 orang, paramedis sebanyak 20 orang, dukun bayi sebanyak 38 orang, dan pengobatan lainnya sebanyak 2 orang.

### Banyaknya Pasien Yang Mengunjungi Puskesmas

Jenis Kunjungan	Banyaknya Pasien
Rawat Jalan Umum	19.992
Rawat Jalan Gigi	1.736
K.I.A.	7.150
Akseptor KB	82
Lainnya	32.278

# PENDIDIKAN

# 5

**Daya tampung kelas untuk jenjang SD adalah 21 murid/kelas, untuk SLTP 32 murid/kelas, sedangkan SLTA sebesar 29 murid/kelas**

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidikan (guru) yang memadai.

Pada jenjang pendidikan SD untuk tahun ajaran 2015/2016 seorang guru rata-rata mengajar 13 murid SD yang berarti tidak mengalami perubahan jika dibandingkan pada tahun ajaran 2014/2015. Semakin tinggi jenjang pendidikan mempengaruhi tinggi rendahnya beban seorang guru, dimana untuk jenjang pendidikan SMP dan SMA rata-rata seorang guru mengajar 14 dan 8 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan daya serap murid terhadap materi juga baik. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Kecamatan Kembang pada tahun ajaran 2015/2016 mencapai 21 murid, pada jenjang pendidikan SMP daya tampung ruang kelas yaitu mencapai 32 murid dan pada jenjang pendidikan SMA daya tampung ruang kelas mencapai 29 murid.

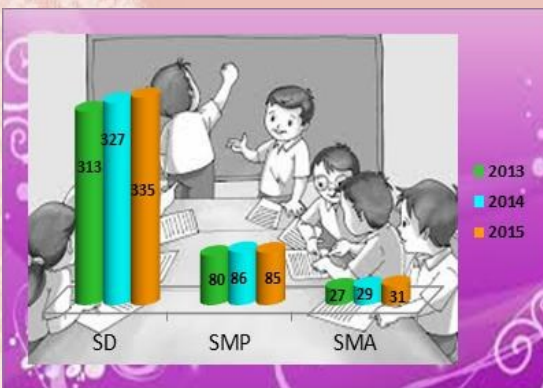
**Jumlah Murid Tahun 2013- 2015**



**Jumlah Guru Tahun 2013- 2015**



**Jumlah Ruang Kelas Tahun 2013-2015**



**Jumlah Sekolah Tahun 2013- 2015**

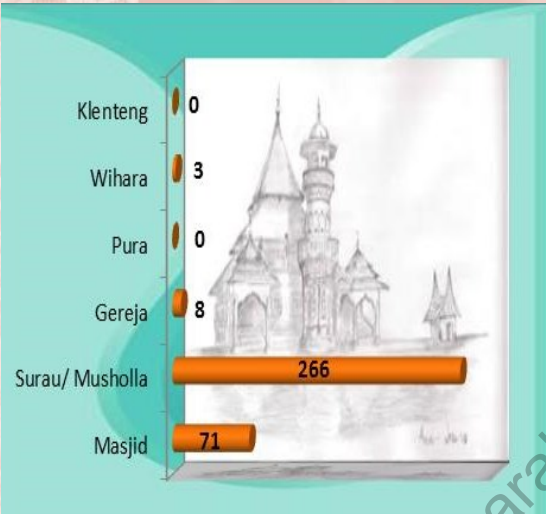


# 6

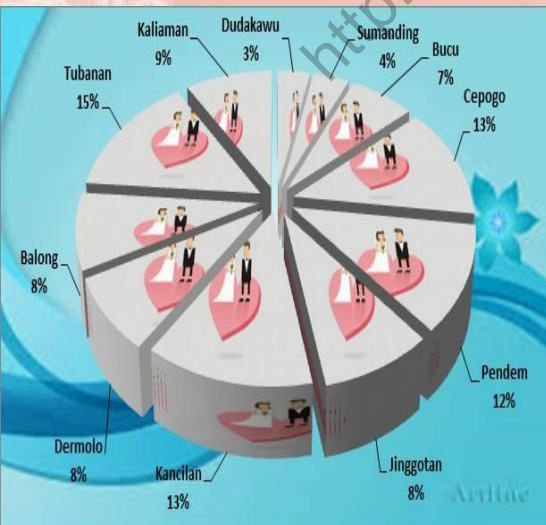
## KEAGAMAAN

**Banyaknya penduduk yang menunaikan ibadah haji pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 18,6% dan banyaknya pasangan yang menikah mengalami peningkatan sebesar 7,87%.**

### Banyaknya Tempat Ibadah



### Banyaknya Penduduk Yang melakukan Pernikahan



Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Demikian pentingnya agama dalam kehidupan manusia, sehingga diakui atau tidak sesungguhnya manusia sangatlah membutuhkan agama.

Tempat ibadah merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang berlangsungnya kegiatan ibadah suatu agama. Banyaknya tempat ibadah di Kecamatan Kembang sebanyak 348. Tempat ibadah yang paling banyak di Kecamatan Kembang adalah surau/ musholla yaitu 266 buah, masjid sebanyak 71 buah, gereja sebanyak 8 buah, wihara sebanyak 3 buah, pura dan klenteng tidak ada.

Banyaknya penduduk yang menunaikan ibadah haji pada tahun 2015 di Kecamatan Kembang adalah 51 orang yang berarti mengalami peningkatan 18,6% bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Banyaknya pasangan yang melakukan pernikahan pada tahun 2015 mengalami peningkatan 7,87% bila dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun ini banyaknya pasangan yang melakukan pernikahan sebanyak 576 orang.

Sumber : KUA & Kecamatan Kembang

# KELUARGA BERENCANA

# 7

**KB suntik menjadi KB favorit penduduk Kecamatan Kembang dengan persentase sebesar 76,34%. Pilihan selanjutnya yaitu KB pil sebesar 13,18%, sedangkan KB implant sebesar 7,57%.**

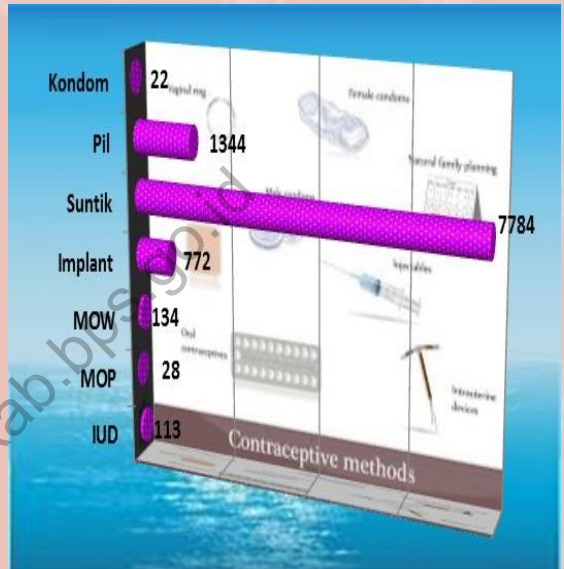
Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita. Pada masa ini pasangan usia subur harus dapat menjaga dan memanfaatkan kesehatan reproduksinya yaitu menekan angka kelahiran dengan metode keluarga berencana, sehingga jumlah dan interval kehamilan dapat diperhitungkan untuk meningkatkan kualitas reproduksi dan kualitas generasi yang akan datang.

Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) seluruhnya di Kecamatan Kembang adalah 13.762 orang. Dari 13.762 PUS tersebut yang menjadi KB aktif adalah 10.197 orang berarti 74,10% dari PUS sudah menjadi peserta KB aktif. Hal ini mengalami penurunan sebesar 6,25% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

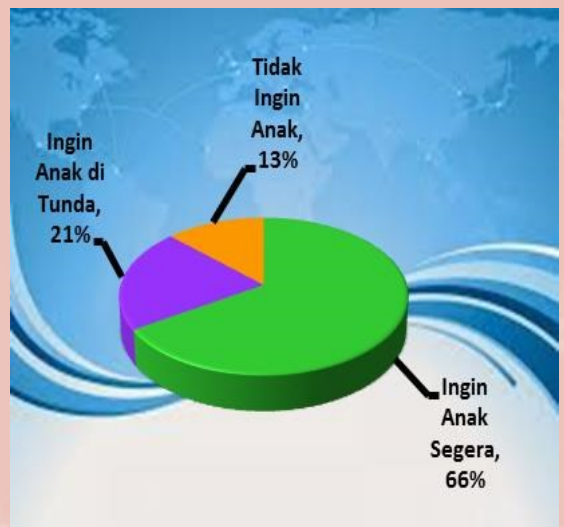
Dari 10.197 peserta KB aktif, sebanyak 113 orang menggunakan alat kontrasepsi IUD, 28 orang menggunakan alat kontrasepsi MOP, 134 orang menggunakan alat kontrasepsi MOW, 772 orang menggunakan alat kontrasepsi implant, 7.784 orang menggunakan alat kontrasepsi suntik, 1.344 orang menggunakan alat kontrasepsi pil dan 22 orang menggunakan alat kontrasepsi kondom.

PUS bukan KB dibagi menjadi dua yaitu hamil dan tidak hamil. Banyaknya PUS bukan KB yang hamil adalah 576 orang dan tidak hamil 2.989 orang. Dari 2.989 orang PUS yang tidak hamil dibagi menjadi tiga yaitu karena Ingin Anak Segera (IAS) adalah 1971 orang, Ingin Anak di Tunda (IAT) adalah 637 orang, dan Tidak Ingin Anak (TIA) adalah 381 orang.

## Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi Yang Dipakai



## Banyaknya PUS Bukan KB Tidak Hamil Karena IAS, IAT dan TIA



Sumber : Kecamatan dalam Angka

# ENERGI

## 8

**Pembangunan PLTU Tanjung Jati B unit 5&6 merupakan salah satu dari program 35 GW di tahun 2019 mendatang dengan kapasitas 2 x 1000 MW. Berdasar jadwal, unit 5 dan 6 ini sudah bisa dioperasikan tahun 2020.**

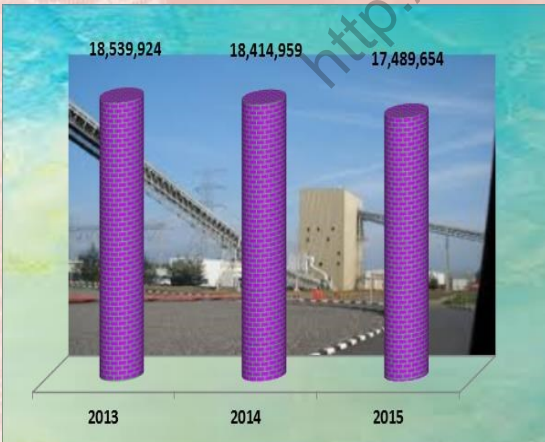
### PLTU Tanjung Jati B



Salah satu sumber energi listrik nasional berada di Kabupaten Jepara yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Jati B (PLTU TJB). Pembangkit ini telah beroperasi sejak bulan Oktober 2006 terletak di pantai utara Pulau Jawa di ujung Semenanjung Muria. Pembangkit ini berada di Desa Tubanan, Kecamatan Kembang, sekitar 25 km disebelah utara Kota Jepara.

PLTU Tanjung Jati B saat ini sudah memiliki empat unit pembangkit listrik, yakni unit 1 hingga 4. Masing-masing unit mampu memberikan suplai listrik sebesar 660 MW. Dengan kekuatan 4x660 MW tersebut PLTU TJB saat ini mampu berkontribusi sekitar 12 persen untuk kehandalan listrik Jawa, Bali dan Madura.

### Produksi Listrik PLTU Tanjung Jati B (000 Mwh)



Dua unit baru PLTU TJB yang ada di pesisir Desa Tubanan Kecamatan Kembang, Jepara akan menambah 2.000 megawatt (MW) kelistrikan Jawa-Bali. Pengerjaan fisik pembangunan PLTU TJB Unit V & VI direncanakan sudah bisa dimulai akhir tahun ini. Dan berdasar jadwal, unit 5 dan 6 ini sudah bisa dioperasikan tahun 2020 mendatang setelah jadwal konstruksi selesai 2019.

Produksi listrik PLTU TJB tiga tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2013, PLTU TJB memproduksi sebesar 18.539.924 MWh, pada tahun 2014 sebesar 18.414.959 MWh dan pada tahun 2015 sebesar 17.489.654 MWh.

# PERTANIAN

# 9

**Produksi padi dan palawija pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 38,13%. Banyaknya ternak yang diusahakan mencapai 19.185 ekor dan banyaknya unggas yang diusahakan mencapai 146.119 ekor**

Produksi padi dan palawija pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 38,13%. Pada tahun 2015 produksi padi dan palawija mencapai 57.390 ton. Produksi padi sawah mencapai 21.838 ton, padi gogo 2.593 ton, jagung 13.489 ton, ubi kayu 17.980 ton, dan kacang tanah 1.490 ton.

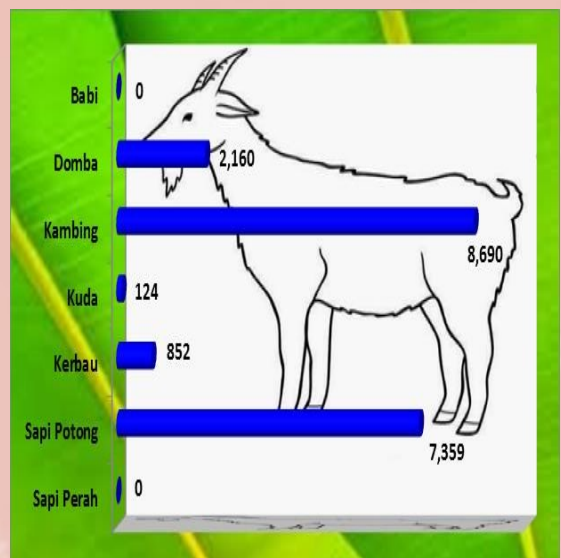
Banyaknya ternak yang diusahakan di tahun 2015 mencapai 19.185 ekor. Untuk sapi perah di Kecamatan Kembang tidak ada. Sapi potong sebanyak 7.359 ekor, kerbau 852 ekor, kuda 124 ekor, kambing 8.690 ekor, domba 2.160 ekor dan babi tidak ada.

Banyaknya unggas yang diusahakan di tahun 2015 mencapai 146.119 ekor. Ayam buras 97.102 ekor, ayam ras broiler 45.010 ekor, itik 1.620 ekor, itik manila 1.337 ekor dan burung puyuh 1.050 ekor.

## Produksi Tanaman Padi dan Palawija (ton)



## Banyaknya Ternak dan Unggas



## Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat (Ton)

<b>Cengkeh</b>	<b>Kopi</b>	<b>Kelapa</b>
13,31	222,48	849,51
<b>Kapuk</b>	<b>Jambu Mete</b>	<b>Tebu</b>
1.373,48	2,09	3.072
<b>Nilam</b>	<b>Kakao</b>	<b>Lada</b>
175,5	5,58	1,24
<b>Panili</b>	<b>Aren</b>	
0,44	0,4	

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

## PARIWISATA

# 10

*Songgo langit berarti menyangga langit atau dalam bahasa Jawa disebut nyonggo langit. Dinamai demikian karena jika dilihat dari bawah, air terjun itu seperti menyangga langit.*

### Air Terjun Songgolangit



### Papan Peringatan



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Air Terjun Songgo Langit adalah air terjun yang terletak di dukuh Ngelencer, Desa Bucu, Kecamatan Kembang, Jepara ini berada di utara pusat kota Jepara yang berjarak sekitar 35 km. Air terjun ini mempunyai ketinggian 80 meter dengan lebar 2 meter. Untuk mencapai Air Terjun Songgolangit ini sangatlah mudah, karena akses sudah bagus dan bisa di lalui kendaraan roda 2 ataupun kendaraan roda 4.

Untuk masuk ke air terjun ini akan dikenai biaya tiket masuk adalah Rp 2000 untuk dewasa dan Rp 1000 untuk anak-anak. Sedangkan biaya parkir adalah Rp 2500 untuk kendaraan roda empat, Rp 1000 untuk kendaraan roda dua dan Rp 5000 untuk kendaraan bis. Sebagai tujuan wisata, air terjun ini dilengkapi area parkir, toilet, dan warung penjual makanan.

Saat tiba di lokasi air terjun songgolangit ini pengunjung akan disambut dengan papan pengumuman bertuliskan "**Pengunjung dilarang mandi di Bawah Air Terjun**". Larangan ini yang sering dilanggar oleh para pengunjung sehingga sering terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kematian. Di bawah Air Terjun terdapat kubangan air yang mempunyai palung sedalam 8 meter dan di sinilah para korban yang tenggelam ditemukan. Itulah alasan mengapa dilarang mandi di bawah Air Terjun ini. Sering kali pengunjung tidak menghiraukan peringatan yang ada di sini.



# LAMPIRAN TABEL

<http://jeparakab.bl.go.id>



**Tabel : 1.1. Luas Wilayah Kecamatan Kembang Tahun 2015**

No	Desa	Luas Wilayah (Ha)	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
01.	Dudakawu	748.235	7.48
02.	Sumanding	751.200	7.51
03.	Bucu	989.993	9.90
04.	Cepogo	756.880	7.57
05.	Pendem	504.009	5.04
06.	Jinggotan	1.107.800	11.08
07.	Kancilan	1.128.056	11.28
08.	Dermolo	979.380	9.79
09.	Balong	1.411.197	14.11
10.	Tubanan	1.598.825	15.99
11.	Kaliaman	836.809	8.37
<b>Jumlah</b>		<b>10.812.384</b>	<b>108.12</b>

**Tabel : 2.1. Banyaknya Perangkat Desa/ Kelurahan**

Kode Desa	Desa	Petinggi	Carik	Perangkat lainnya
001	Dudakawu	1	1	11
002	Sumanding	1	1	8
003	Bucu	1	1	11
004	Cepogo	1	1	16
005	Pendem	1	1	12
006	Jinggotan	1	-	15
007	Kancilan	1	1	7
008	Dermolo	1	1	10
009	Balong	1	-	9
010	Tubanan	1	1	17
011	Kaliaman	1	1	8
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>9</b>	<b>134</b>

**Tabel : 3.1. Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa**

Desa	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Dudakawu	1.310	1.387	2.697
Sumanding	1.463	1.496	2.959
Bucu	2.076	2.148	4.224
Cepogo	4.473	4.632	9.105
Pendem	3.356	3.484	6.840
Jinggotan	2.443	2.451	4.894
Kancilan	4.583	4.873	9.456
Dermolo	2.609	2.642	5.251
Balong	2.776	2.722	5.498
Tubanan	5.281	5.569	10.850
Kaliaman	3.604	3.726	7.330
<b>Jumlah</b>	<b>33.974</b>	<b>35.130</b>	<b>69.104</b>

**Tabel : 3.2. Kepadatan Penduduk per Km<sup>2</sup> Dirinci per Desa**

<b>Desa</b>	<b>Luas Wilayah (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk per Km<sup>2</sup></b>
Dudakawu	7,48	2.697	360
Sumanding	7,51	2.959	394
Bucu	9,90	4.224	427
Cepogo	7,57	9.105	1.203
Pendem	5,04	6.840	1.357
Jinggotan	11,08	4.894	442
Kancilan	11,28	9.456	838
Dermolo	9,79	5.251	536
Balong	14,11	5.498	390
Tubanan	15,99	10.850	679
Kaliaman	8,37	7.330	876
<b>Jumlah</b>	<b>108,12</b>	<b>69.104</b>	<b>639</b>

**Tabel : 6.1. Banyaknya Penduduk yang Menunaikan Ibadah Haji**

<b>Desa</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Dudakawu	-	-	-
Sumanding	2	3	5
Bucu	-	-	-
Cepogo	4	5	9
Pendem	2	3	5
Jinggotan	4	3	7
Kancilan	1	1	2
Dermolo	1	2	3
Balong	4	4	8
Tubanan	2	1	3
Kaliaman	3	6	9

**Tabel : 9.1. Luas Panen dan Produksi Padi dan Palawija**

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>Luas Panen (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>
Padi Sawah	3.590	21.838
Padi Gogo	675	2.593
Jagung	1.486	13.489
Ubi Kayu	497	17.980
Kacang Tanah	1.070	1.490
Ubi Jalar	0	0
Kedelai	0	0
Kacang Hijau	0	0

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

<http://jeparakab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara**  
**Jl. Ratu Kalinyamat Jepara (59419), Telp/Fax : (0291) 591119**  
**Email : bps3320@bps.go.id**